

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kasus (deskriptif) dan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dan berbagai literature, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini. Sedangkan pada studi kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnose/masalah actual maupun masalah potensial, perencanaan tindakan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

3.2 Kasus Terpilih

Asuhan Kebidanan pada ibu dengan Ketuban Pecah Dini di BPS Ananda Gersik.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah ketuban pecah dini dan asuhan kebidanan.

3.3.1 Definisi Operasional

Tabel 3.4 Tabel definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan pada ibu dengan KPD

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
Asuhan kebidanan	Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, persalinan, nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data dasar 2. Interpretasi data dasar 3. Identifikasi diagnosis dan masalah potensial 4. Mengidentifikasi kebutuhan 5. Merencanakan asuhan menyeluruh 6. Pelaksanaan 7. Evaluasi 	Dokumentasi
Ketuban Pecah Dini	Ketuban pecah dini (KPD) didefinisikan sebagai pecahnya ketuban sebelum waktunya melahirkan. Hal ini dapat terjadi pada akhir kehamilan ataupun jauh sebelum waktunya melahirkan. (Rukiyah, 2010)	<ol style="list-style-type: none"> 1. pecahnya ketuban selama in partu; pembukaan primi kurang dari 3 cm dan multipara kurang dari 5 cm. 2. KPD memanjang adalah lebih dari 12 jam sebelum waktunya melahirkan. 	Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi : BPS. Ananda Gersik
2. Waktu : 09 Desember 2013- 03 Januari 2014

3.5 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

1. Prosedur Pengambilan Data

Sebelum melakukan pengambilan data dilakukan pembuatan surat perizinan ke program studi DIII Kebidanan. Setelah mendapat izin dari Program studi DIII Kebidanan, dilakukan penyampaian surat izin tersebut ke tempat praktik tepatnya di BPS Ananda Gersik. Kemudian dari tempat praktik tersebut diberikannya surat balasan bahwa di perkenankan untuk mengambil 1 sampel yang akan dilakukan wawancara, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang sebagai proses pemberian asuhan kebidanan pada ibu dengan Ketuban Pecah Dini.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik :

a) Anamnesa

Peneulis melakukan tanya jawab dengan klien dan keluarga guna memperoleh data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu tersebut.

b) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (head to toe) meliputi :

1) Inspeksi

Inspeksi adalah observasi yang sistematis tidak hanya terbatas pada penglihatan tapi juga meliputi indra pendengaran dan penciuman.

2) Palpasi

Palpasi adalah menyentuh dan menekan permukaan luar tubuh dengan jari.

3) Perkusi

Perkusi adalah melakukan ketukan langsung atau tidak langsung pada permukaan tubuh untuk memastikan informasi tentang organ atau jaringan yang ada dibawahnya.

4) Auskultasi

Auskultasi adalah mendengar bunyi dalam tubuh dengan menggunakan stetoskop dengan menggambarkan dan menginterpretasikan bunyi yang didengar.

c) Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan dengan cara bantuan alat untuk menunjang atau untuk memperkuat ditegakkannya diagnose.

3.6 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan studi kasus (deskriptif) dan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dan berbagai literature, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini. Sedangkan pada studi kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi

pengkajian, merumuskan diagnose/masalah actual, maupun masalah potensial, perencanaan tindakan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.